

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan study kasus (*case study*). Penelitian ini mengkaji masalah atau analisis suatu masalah atau variabel (Kusniawan et al., 2021). Menurut Nawawi (2003) dalam Fajarwati, (2011) menyatakan bahwa data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi kasus ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Sifat penelitian studi kasus adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil wawancara kepada orang-orang mengenai kasus yang sedang diteliti (Arifien, 2016). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan suatu fenomena dengan kata-kata sekaligus untuk mengembangkan atau mendeskripsikan fenomena tertentu sesuai dengan apa adanya yang ditemukan di lapangan (Arifien, 2016). Penelitian ini bermaksud untuk membahas mengenai kasus klaim pending non kapitasi pada kasus persalinan normal pasien JKN di Puskesmas Krembung berdasarkan aspek 6M, yaitu aspek man, money, method, material, machine, dan environment.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen-elemen, atau unit analisis, atau unit penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk dijadikan sebagai objek penelitian (Sirajuddin, 2016). Pengertian populasi tidak hanya membahas mengenai “siapa” tetapi juga berkenaan dengan “apa”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh klaim non kapitasi kasus persalinan normal di Puskesmas Krembung

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil dengan teknik sampling sehingga dapat mewakili populasinya (Sirajuddin, 2016). Menurut Sugiyono, (2014) dalam Sirajuddin, (2016) menyatakan bahwa tujuan sampel diambil adalah untuk mempermudah peneliti dikarenakan populasi yang terlalu banyak sehingga tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dengan alasan keterbatasan waktu dan tenaga. Sampel dari penelitian ini adalah klaim non kapitasi pada kasus persalinan normal yang berstatus pending di Puskesmas Krembung.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada peneliti mengenai cara untuk mengamati suatu variable. Definisi operasional juga dapat membantu peneliti lain yang akan melakukan penelitian menggunakan variable yang sama atau mirip (Sugiono, 2019)

Menurut Sugiono, definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang variabel dan akan ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

No.	Variabel	Definisi Operasional	Instrument penelitian	Informan
1.	Man	Sumber daya manusia yang dimiliki atau bertugas pada organisasi yang bertugas memimpin, menggerakkan, serta mengerahkan karyawan	Pedoman wawancara	-PIC BPJS Kes di Pkm Krembung -Bidan Pkm Krembung

		<p>agar keberlangsungan suatu lembaga bisa terjalin dengan baik. Aspek yang akan diteliti adalah petugas yang bertugas dan terlibat langsung dengan klaim non kapitasi kasus persalinan normal di PKM Krembung.</p>		
2.	Money	<p>Dana atau anggaran yang akan digunakan dalam mengatur proses agar berjalan sesuai alokasi dana yang telah disepakati. Aspek yang akan diteliti adalah pengaruh klaim pending non kapitasi kasus persalinan terhadap anggaran dana yang ada di PKM Krembung.</p>	Pedoman wawancara	Bendahara Pkm Krembung
3.	Method	<p>Unsur yang mengatur prosedur maupun standar operasional pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Aspek yang akan diteliti adalah dari SOP pengajuan klaim non</p>	Pedoman wawancara	-PIC BPJS Kes di Pkm Krembung -Bidan Pkm Krembung

		kapitasi di PKM Krembung.		
4.	Material	Bahan yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu kegiatan. Aspek yang akan diteliti adalah dari kelengkapan berkas yang diperlukan untuk pengajuan klaim non kapitasi antara lain, FC buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), FC Surat Keterangan Lahir (dari buku KIA), Resume medis pasien, Surat Pernyataan Pelayanan (SPP), Formulir Klaim Pelayanan Primer (FKPP), Lembar partograf, Lembar SHK (<i>Skrining Hipotiroid Kongenital</i>), Formulir Pengajuan Klaim (FPK)	Pedoman wawancara	-PIC BPJS Kes di Pkm Krembung -Bidan Pkm Krembung
5.	Machine	Peralatan yang dibutuhkan untuk membantu berjalannya suatu kegiatan yang diharapkan memberikan dukungan terhadap	Pedoman wawancara	-PIC BPJS Kes di Pkm Krembung -Bidan Pkm Krembung

		kelancaran kegiatan hingga tercapainya tujuan. Aspek yang akan diteliti adalah dari peralatan yang menunjang kegiatan pengajuan klaim non kapitasi kasus persalinan normal di PKM Krembung.		
6.	Environment	Lingkungan kerja yang dirasa berpengaruh terhadap kinerja dan kenyamanan petugas dalam melakukan pekerjaan. Aspek yang akan diteliti adalah dari sisi lingkungan kerja yang ada di PKM Krembung.	Pedoman wawancara	-PIC BPJS Kes di Pkm Krembung -Bidan Pkm Krembung

Tabel 7 Definisi Operasional

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah pihak yang akan terlibat pada penelitian yang melibatkan aktivitas tanya jawab antara kedua belah pihak untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai kejadian yang akan diteliti. Adapun dalam pemilihan informan, peneliti memilih menggunakan probability sampling dengan teknik purposive sampling didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai (Susanti, 2019). Teknik purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel non random karena diperlukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan dari penelitian.

Pada penelitian ini dipilih beberapa informan dengan pertimbangan bahwa mereka secara spesifik mengerti banyak informasi mengenai pengajuan klaim non kapitasi kasus persalinan, serta beberapa pasien yang dirasa bisa memberikan tanggapan mengenai alasan tidak menyerahkan kelengkapan berkas persalinan atau lupa membawa kelengkapan berkas yang diperlukan. Berikut adalah informan dari penelitian, antara lain :

No.	BIDANG	ASAL	ALASAN
1.	PIC BPJS Kesehatan	PKM Krembung	Karena dianggap terlibat langsung mengenai klaim non kapitasi
2.	Bidan	PKM Krembung	Karena dianggap terlibat langsung mengenai klaim non kapitasi kasus persalinan normal
3.	Bendahara	PKM Krembung	Karena dianggap berhubungan langsung dengan anggaran dana di PKM Krembung

Tabel 8 Informan Penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Gulo, (2000) dalam Alhamid & Anufia, (2019) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk mendapatkan informasi. instrumen penelitian pengumpulan data pada dasarnya tidak bisa lepas dari metode pengumpulan data.

Pedoman wawancara adalah sebuah alat ukur untuk melihat kedalaman data agar peneliti tidak keluar dari fokus penelitian yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan, biasanya

pertanyaan yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Abdussamad, 2021).

Pada penelitian ini, pedoman wawancara disusun berupa beberapa list pertanyaan seputar klaim non kapitasi kasus persalinan, sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pengajuan klaim non kapitasi, sarana prasarana yang mendukung kegiatan pengajuan klaim non kapitasi, kelengkapan berkas klaim non kapitasi kasus persalinan, dan faktor yang menyebabkan klaim pending non kapitasi kasus persalinan normal.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan peneliti, yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian (Abidin, 2021). Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan informan, yakni petugas di Puskesmas Krembung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang data primer (Abidin, 2021). Adapun data sekunder yang digunakan peneliti adalah dari beberapa dokumen puskesmas, file rekap klaim persalinan bulan Januari-Juni 2023. Peneliti menggunakan sumber-sumber tersebut untuk mendukung penelitiannya.

3.7 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara. Menurut Fitria, (2013) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai dengan maksud tertentu yang melibatkan aktifitas tanya jawab. Wawancara yang akan dilakukan termasuk jenis wawancara terstruktur karena peneliti telah menyiapkan beberapa list pertanyaan tertulis dalam sebuah pedoman wawancara. Kegiatan wawancara akan dilakukan kepada petugas Puskesmas yang tugasnya berhubungan langsung

dengan klaim non kapitasi persalinan normal dan kepada beberapa pasien persalinan normal di Puskesmas Krembung.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan tahapan:

1. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan ke PKM Krembung untuk meminta izin melakukan studi pendahuluan mengenai kasus yang akan diteliti.
2. Peneliti mendapatkan surat balasan dari PKM Krembung untuk melakukan studi pendahuluan mengenai kasus yang akan diteliti.
3. Peneliti melakukan wawancara kecil-kecilan mengenai klaim non kapitasi pada kasus persalinan normal kepada beberapa petugas PKM Krembung yang dinilai memiliki keterkaitan langsung hal tersebut.
4. Peneliti melakukan penyusunan proposal bab 1-3 dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan.
5. Peneliti melakukan sempro, melakukan revisi proposal, dan ACC proposal penelitian.
6. Proses pengajuan surat izin penelitian ke PKM Krembung.
7. Peneliti melakukan wawancara dengan tiga petugas yang memiliki keterlibatan langsung dengan kasus yang akan diteliti. Petugas tersebut adalah PIC BPJS Kesehatan, bidan di PKM Krembung, bendahara di PKM Krembung, dan dua pasien persalinan normal di PKM Krembung.
8. Peneliti melakukan pengolahan data dengan cara mengelompokkan hasil studi kasus.
9. Membuat pembahasan dengan mengelompokkan hasil studi kasus kemudian Menyusun menjadi teks naratif.
10. Membuat kesimpulan dan saran dari kasus yang telah diteliti.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Krembung yang beralamat di Jl. Sungai Kapuas No. 2, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo.

3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember-Januari 2024

3.9 Teknik Pengolahan Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Abdussamad, (2021) menyatakan bahwa teknik pengolahan data kualitatif terdapat tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, sehingga bisa diambil titik fokusnya.

2. Penyajian data

Penyajian data kegiatan mengumpulkan seluruh informasi dan disusun rapi sehingga mudah dipahami. Bentuk penyajian data kualitatif dengan teks naratif, matrik, ataupun bagan. Tetapi bentuk penyajian data yang paling sering dijumpai untuk data kualitatif adalah teks naratif. Pada tahap ini, peneliti akan menyajikan data dari hasil wawancara kepada beberapa informan mengenai klaim pending non kapitasi pada kasus persalinan normal di Puskesmas Krembung.

3. Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam teknik pengolahan data. Penarikan kesimpulan akan dilakukan peneliti secara terus menerus saat penelitian berlangsung hingga terdapatnya verifikasi dengan triangulasi sumber data.

3.10 Keabsahan Data

Tahap keabsahan data menurut Sugiyono, (2012) adalah kumpulan tingkat ketepatan variabel penelitian yang menghubungkan proses penelitian dengan objek penelitian, menggunakan berbagai data yang dilaporkan oleh peneliti.

Pada penelitian kualitatif, keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi, artinya peneliti mengumpulkan data dan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Abdussamad, 2021). Pada penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber yaitu dengan melakukan crosscheck atau mengonfirmasi jawaban yang telah didapat dari informan kepada informan lain dan membandingkan informasi yang telah di dapat.

3.11 Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan dalam proses pembuatan laporan penelitian yang dilakukan agar data tersusun, mudah dipahami, dan mudah dianalisis. Menurut Rahmadi, (2011) menyatakan bahwa penyajian data dapat berisi deskripsi temuan, deskripsi hasil analisis data, dan penafsiran serta penjelasan. Pada penelitian kualitatif biasanya disajikan dengan bentuk narasi singkat, bagan, table, dan sejenisnya (Abdussamad, 2021).

Pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks narasi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan mengenai faktor yang menyebabkan klaim pending non kapitasi pada kasus persalinan normal di Puskesmas Krembung.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti terhadap informan penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi Masyarakat (Notoatmojo, 2014 dalam Febriyanti N, 2020). Etika penelitian adalah standar tata laku atau tingkah laku peneliti selama proses penelitian. Etika penelitian juga mengatur berbagai hal yang menjadi pedoman perilaku sejak menyusun desain penelitian, mengumpulkan data di lapangan

(melakukan wawancara kepada informan), ketika menyusun laporan penelitian, hingga mempublikasi hasil penelitian (Febriyanti N, 2020)

Menurut Sujatno, (2008) menyatakan bahwa semua riset yang melibatkan manusia sebagai subjek, harus berdasarkan empat prinsip dasar Etika Penelitian (EP), yaitu:

1. Menghormati orang (*respect for person*)

Menghormati orang yang dimaksud adalah peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam kemungkinan bahaya penyalahgunaan penelitian, maka perlu perlindungan apabila subjek penelitian rentan terhadap bahaya penelitian.

2. Manfaat (*beneficence*)

Mengupayakan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subjek penelitian dan mengurangi kesalahan penelitian, serta subjek terjaga keselamatannya dan kesehatannya karena subjek penelitian sifatnya sukarela yang harus dihormati.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non-Maleficence*)

Salah satu butir utama yakni mengurangi bahaya terhadap subjek serta melindungi subjek penelitian dari segala bahaya.

4. Keadilan (*justice*)

Semua subjek penelitian harus dilakukan dengan baik, dimana terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko akibat penelitian yang dilakukan.